

ABSTRAK

Anggraini Putri Desryant

Hubungan Pendapatan Keluarga dan Pola Konsumsi *Fast Food* Terhadap status gizi Pada Remaja Keas X dan XI di SMA SENOPATI Kecamatan Sedati, Sidoarjo

1x + 58 Halaman + 17 Tabel + 10 Lampiran

Masa remaja merupakan fase penting dalam perkembangan manusia yang di tandai oleh pertumbuhan fisik yang pesat, perubahan hormonal, serta peningkatan kebutuhan gizi. Pada tahap ini, remaja rentan mengalami masalah gizi baik kurang maupun lebih. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap status gizi remaja adalah pola konsumsi makanan, terutama meningkatnya kecenderungan mengonsumsi makanan cepat saji (*fast food*). Selain itu, kondisi ekonomi keluarga yang tercemin dari pendapatan keluarga juga memiliki pengaruh signifikan terhadap pilihan makanan yang dikonsumsi oleh remaja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pendapatan keluarga dan pola konsumsi *fast food* terhadap status gizi remaja di SMA Senopati Kecamatan Sedati, Sidoarjo. Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain studi observasional analitik dan metode *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *proportional stratified random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 73 siswa dari kelas X dan XI. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menggunakan kuisioner, formulir *Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire* (SQ-FFQ), serta pengukuran antropometri (berat badan dan tinggi badan) untuk ementukan status gizi menggunakan indeks massa tubuh menurut umur (IMT/U).

Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan antara pendapatan keluarga terhadap sstatus gizi ($p\text{-value} = 0,03$) dan pola konsumsi *fast food* terhadap status gizi ($p\text{-value} = 0,00$). Hal tersebut menunjukkan terdapat hubungan pendapatan keluarga dan pola konsumsi *fast food* terhadap status gizi siswa kelas X dan XI di SMA Senopati Kecamatan Sedati, Sidoarjo. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan keluarga, maka kemungkinan remaja untuk mengakses makanan berkalori tinggi seperti *fast food* juga meningkat. Hal ini dapat menyebabkan status gizi yang tidak seimbang, terutama kearah gizi lebih seperti gemuk atau obesitas. Sebaliknya, pendapatan keluarga yang rendah dapat menyebabkan keterbatasan dalam mengakses makanan bergizi, yang dapat berujung pada gizi kurang.

Kata Kunci : Pendapatan keluarga, pola konsumsi dan status gizi.

Buku : 7 buku

Daftar Bacaan : 30 jurnal dan 6 buku (2015-2024)

ABSTRACT

Anggraini Putri Desryant

The Relationship between Family Income and Fast Food Consumption Patterns on Nutritional Status in Keas X and XI Adolescents at SENOPATI High School, Sedati District, Sidoarjo

1x + 58 Pages + 17 Tables + 10 Appendices

Adolescence is an important phase in human development which is characterized by rapid physical growth, hormonal changes, and increased nutritional needs. At this stage, adolescents are prone to experiencing nutritional problems, both less and more. One of the factors that affect the nutritional status of adolescents is food consumption patterns, especially the increasing tendency to consume fast food. In addition, family economic conditions reflected in family ownership also have a significant influence on the food choices consumed by adolescents.

This study aims to determine the relationship between family income and fast food consumption patterns on the nutritional status of adolescents at Senopati High School, Sedati District, Sidoarjo. The approach used in this study is quantitative with an observational analytical study design and a cross sectional method. The sampling technique was carried out using the proportional stratified random sampling method with a total of 73 respondents from classes X and XI. Data collection was carried out through interviews using questionnaires, Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ) forms, and anthropometric measurements (weight and height) to determine nutritional status using body mass index by age (BMI/U).

The results of the bivariate analysis showed that there was a relationship between family income and nutritional status (p -value = 0.03) and fast food consumption patterns on nutritional status (p -value = 0.00). This shows that there is a relationship between family income and fast food consumption patterns on the nutritional status of students in grades X and XI at Senopati High School, Sedati District, Sidoarjo. These findings suggest that the higher the family's income, the more likely teens are to access high-calorie foods such as fast food. This can lead to unbalanced nutritional status, especially to more nutritional factors such as obesity or obesity. Conversely, low family income can lead to limitations in accessing nutritious foods, which can lead to malnutrition

Keywords: *Family income, consumption patterns and nutritional status.*

Books : *7 books*

References : *30 journal and 6 books (2015-2024)*